

LAYANAN BIMBINGAN KARIER SECARA DARING TERHADAP KEMANDIRIAN KARIER SISWA

Maman¹, Asep Samsudin², Ardian Renata Manuardi³

¹mamansuryawahyu@gmail.com, ²sam234@gmail.com, ³ardianrenata@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Online Career Guidance Services Using Google Class Room and Google Meet for Student Career Independence at YUPPI Soreang Madrasah Aliyah 2020/2021 Academic Year. This study aims to find out how the Implementation, Response and Barriers of Career Guidance services using the Google Class Room and Google Meet applications towards the career independence of students at Madrasah Aliyah YUPPI Soreang Academic Year 2020/2021. The counselee's independence development service which is the basis of the service, guides students in developing the counselee's talents and abilities. The stage of service implementation is to prepare services and mediap applications that will be used in service delivery. Conducted in the form of a service that uses a reality approach, data collection is carried out using qualitative descriptive research. Conducted in 5 meetings, covering four stages of implementation consisting of planning, action, observation, and reflection. The research was conducted at Madrasah Aliyah YUPPI Soreang. The results showed an increase in changes in student behavior activities to become more independent. These results show that online Career Guidance Services using Google Classroom and Google Meet towards student career independence at MA YUPPI Soreang for the 2020/2021 Academic Year have become more independent than before.

Keywords: Career Guidance, GoogleClassroom and Meet Applications, Career Independence

Abstrak

Layanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* Terhadap Kemandirian Karier Siswa Di Madrasah Aliyah YUPPI Soreang Tahun Pelajaran 2020/2021. Kegiatan memiliki maksud hendak mengerti bagaimana Implentasi, Respon dan Hambatan Layanan Bimbingan Karier menggunakan aplikasi *Google Class Room* dan *Google Meet* terhadap kemandirian karier siswa di Madrasah Aliyah YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021. Layanan pengembangan kemandirian konseli sebagai dasar layanan, memandu konseli dalam eskalasi minat dan kemampuan konseli. hirarki implentasi layanan mellakukan persiapan layanan dan media aplikasi yang akan digunakan dalam pemberian layanan. Diimplentasikan pada layanan penggunaan ancangan realitas, penghimpunan informasi dilaksanakan melalui penelitian deskriptif kualitatif. Dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, melalui empat tingkat pelayanan meliputi, Rancangan, Layanan, pengamatan, dan Evaluasi. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah YUPPI Soreang. Raeksi menunjukkan peningkatan dalam perubahan aktivitas prilaku siswa menjadi lebih mandiri Hasil tersebut menunjukkan Layanan Bimbingan Karier secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* terhadap kemandirian karier siswa di MA YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021, menjadi lebih mandiri dari sebelumnya.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Aplikasi *Google Classroom* dan *meet*, Kemandirian Karier.

PENDAHULUAN

Di Indonesia kasus virus Covid 19 pada saat ini masih mewabah dan setiap harinya semakin meningkat, masyarakat pun menyadari betapa berbahayanya virus Covid 19 karena dapat merenggut nyawa, dengan adanya kejadian tersebut pemerintah mengeluarkan berbagai macam himbauan, peraturan, dan kebijakan untuk membatasi aktivitas masyarakat sehingga berbagai macam aktivitas pun menjadi terhambat demi mencegah penyebaran virus Covid 19. Rumitnya penanganan wabah ini memicu berlakunya peraturan yang berlaku supaya memutus penyebaran Covid 19. akibat virus COVID-19 berakibat bermacam termasuk dalam pendidikan. Sehingga mengakibatkan proses pembelajaran harus dilakukan dengan menggunakan media daring.

Wabah Virus Korona sebagai tantangan eksklusif untuk tenaga pendidik karena dunia pendidikan tidak luput dari peran seorang guru termasuk guru BK, dimasa seperti ini guru tidak hanya dituntut untuk menyiapkan dan memberikan materi secara tatap muka atau langsung seperti biasanya namun guru juga dituntut untuk mampu memberikan materi secara daring. Hal tersebut tentunya akan menimbulkan berbagai macam gejolak baik bagi para guru maupun siswa, karena sejauh ini pembelajaran daring masih jarang dilakukan diberbagai sekolah, masih banyak sekolah yang hanya mengandalkan pembelajaran tatap muka, namun dalam kondisi pandemik seperti ini para guru dan siswa diharuskan terbiasa dalam melakukan pembelajaran daring agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan.

Seorang guru BK memiliki peran penting dalam situasi seperti ini, terutama dalam penanganan berbagai macam masalah dan kebutuhan siswa, hal tersebut dapat dilakukan melalui aktivitas bantuan arahan dan konsultasi kepada siswa, di situasi seperti ini bantuan arahan dan konseling yang diberikan seorang guru BK sangat dibutuhkan sehingga harus tetap berjalan walaupun melalui media Dalam Jaringan. Semua Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui media dalam jaringan selama masa pandemik Corona virus diharapkan bisa membantu belajar yang bermakna untuk konseli dan tetap memberikan layanan sebagaimana mestinya, dengan harapan siswa dapat mencapai tugas perkembangan yang sesuai.

Permendikbud R.I No 111 Tahun 2014 pada pasal 3 Layanan Bimbingan dan Konseling mempunyai sasaran menunjang Konseli sampai pada kemajuan maksimal serta mandiri secara

dalam prospek pribadi, belajar, sosial, dan karier. Pelayanan bimbingan konseling merupakan pelayanan yang membantu konseli baik sebagai individu atau berkelompok, supaya mandiri serta perkembangan secara maksimal, dalam layanan pribadi, sosial, belajar dan karir, melewati bermacam ragam layanan serta aktivitas yang mendukung mengikuti aturan-aturan yang ada. Layanan bimbingan dan konseling adalah cara proaktif serta terancang dalam menyediakan personal sampai berkembang dengan maksimal, eskalasi tingkah laku positif, eskalasi lingkungan perkembangan, dan peningkatan peran personal di lingkungannya. Melalui layanan bimbingan karier di Madrasah berdampak sebagai suatu wadah konseli supaya sesuai target dalam memilih belajar lanjut sinkron dengan karier yang diharapkan, dan gaya atau bakat yang sesuai dengan minat.

Dari paparan tersebut menjadi alasan penelitian dengan Judul penelitian “Layanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* Terhadap Kemandirian Karier Siswa di MA YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020-2021” Peneliti memilih MA YUPPI Soreang sebagai lokasi penelitian tunggal. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MA YUPPI Soreang terlihat membaik tingkat hasil belajar konseli. Melalui temuan Pertama menemukan bahwa separuh akibat konseli telah selesai. Untuk itu perlu diketahui seberapa banyak konseli yang ketuntasan tugas perkembangannya selesai serta seberapa banyak hasil konseli yang belum selesai karena ini berakibat terhadap kemandirian karier Konseli.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang bertujuan supaya mengerti apa yang didapati oleh objek riset semisal tingkah laku, pemikiran, cita-cita, perilaku, dan dengan cara menyeluruh, serta melalui kata-kata secara deskripsi, di keadaan tertentu yang natural dan dengan menggunakan bermacam metode natural. Hal ini dilaksanakan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah sebagaimana telah di fokuskan pada layanan yang terkait dengan Layanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* dan *Google meet* Terhadap Kemandirian Karier Siswa Di Madrasah Aliyah YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021. Sinkron beserta cara disertai rencana riset yang dipergunakan, maka alat yang dipergunakan untuk menghimpun informasi yaitu peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan ialah salah satu tolok ukur kesuksesan akan konstruksi tentang permasalahan yang diteliti, maka dari itu penghimpunan informasi mesti dikumpulkan dan harus dilaksanakan dalam kondisi yang natural.

Sumber data merupakan aspek krusial yang dibutuhkan saat melakukan penelitian. Sumber data dalam riset merupakan subjek dimana data diperoleh. Lofland (1984) mengemukakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Subjek penelitian didapatkan melalui dua cara, yaitu *purpositive sampling* dan *snowball sampling*. Pada awal penelitian, personal menentukan para informan yang menjadi subyek penelitian sesuai dengan topik-topik informasi yang akan dikumpulkan. Cara penghimpunan informasi dalam riset ini dikumpulkan dengan menggunakan tiga Teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mulaimelakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif melalui observasi umum dan mencatat semua itu dalam catatan lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian ini diperoleh dari melalui hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi terhadap siswa dan dokumen sekolah , penelitian ini berfokus pada Implentasi Layanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* Dan *Google Meet* Terhadap Kemandirian Karier Siswa Di Madrasah Aliyah YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada peserta didik Madrasah Aliyah YUPPI Soreang Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2020 / 2021 mulai pada tanggal 12 April - 31 Mei 2021 yang meliputi pemberian *treatment* (layanan bimbingan karir) sebanyak 5 kali pertemuan, kemudian dilanjutkan melakukan wawancara kepada siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan karir secara daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* terhadap kemandirian karir kepada peserta didik yang telah diberikan layanan bimbingan karir :

Implentasi Layanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* Terhadap Kemandirian Karier Siswa di MA YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021

Pengimplementasian layanan bimbingan karir secara daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* terhadap kemandirian karir siswa di MA YUPPI Soreang tahun ajaran2020/2021. Menggunakan pendapat para ahli. Dimana ahli pada penelitian yang

dilakukan oleh peneliti menggunakan pendapat ahli secara *internal*, yang pada penelitian ini peneliti menggunakan arahan dan bimbingan dari pembimbing satu dan pembimbing dua. Berikut adalah desain implementasi layanan bimbingan karier secara daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* terhadap kemandirian karier siswa di MA YUPPI Soreang. Berikut ini bagan Alur Implementasi Layanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* Terhadap Kemandirian Karier Siswa di MA YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021.

Respon siswa terhadap layanan Bimbingan karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet*. Terhadap Kemandirian Karier Siswa di Madrasah Aliyah YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021.

Respon yang diberikan siswa sama halnya dengan layanan bimbingan karier secara offline ada yang memiliki respon baik dan respon kurang baik. Dimana konseli yang memiliki respon bagus dalam mengikuti Layanan Bimbingan Karier dalam arti mengikuti Layanan dari awal sampai akhir serta tepat waktu memiliki kemampuan atau kemandirian untuk mengenali potensi dalam dirinya dibuktikan dengan mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang Menanyakan pemahaman dan pengetahuan paham atau tidak nya siswa tentang karier. Konseli telah memahami karier dimasa yang akan datang, perencanaan karier dimasa yang akan datang, Langkah-langkah dalam merencanakan karier dimasa yang akan datang, dan memutuskan pengambilan karier dimasa yang akan datang dengan melihat minat, bakat, potensi, dan passion pada diri mereka. Adapun yang memiliki respon yang kurang baik sebaliknya dengan yang memiliki respon baik.

Hambatan Bagi Guru Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* Terhadap Kemandirian Karier Siswa di MA YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021

Hambatan bagi guru dalam memberikan layanan bimbingan karier secara daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* terhadap kemandirian siswa karier siswa di MA YUPPI Soreang adalah sebagai berikut :

minat dan motivasi konseli yang rendah sehingga malas ketika mengikuti pembelajaran, Konseli banyak yang mematikan kamera saat layanan dilaksanakn, Konseli tidak memiliki ponsel sendiri, konseli tidak memahami bagaimana Langkah Langkah pengaplikasian *Google Class* dan *Google Meet* dan konseli belum bisa disiplin mengikuti layanan Bimbingan daring seperti terlambat bangun tidur sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dan layanan sesuai jadwal.

Hambatan Bagi Siswa dalam Mendapatkan Pelayanan Bimbingan Karier Secara Daring Menggunakan *Google Class Room* Dan *Google Meet* Terhadap Kemandirian Karier Siswa di MA YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021

Hambatan bagi siswa dalam mendapatkan layanan Bimbingan karier secara daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* Terhadap kemandirian Karier Siswa di MA YUPPI Soreang. Siswa mengalami kesulitan selama mengikuti layanan diantaranya kesulitan teknis, kesulitan proses dan kesulitan yang bersifat eksternal yang berasal dari lingkungan konseli, orang tua dan sekolah berikut ini table hambatan konseli mengikuti layanan bimbingan Karier secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet*.

Berdasarkan pembahasan mengenai kesulitan siswa Konseli dalam mengikuti layanan secara daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet*, dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa atau konseli kelas XI.IPS dalam mengikuti layanan bimbingan karier berbasis daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* terletak pada masalah teknis dan proses layanan bimbingan karier khususnya dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umumnya. Kesulitan yang paling sering dialami siswa dalam mengikuti layanan bimbingan karier berbasis daring menggunakan *Google Class Room* dan *Google Meet* adalah kesulitan teknis. Hal ini dipertegas dengan pernyataan konseli yaitu banyak konseli yang sering mengalami masalah sinyal dan boros kuota internet sehingga proses layanan bimbingan berbasis daring menggunakan aplikasi *Google Class Room* dan *Google Meet* menjadi tidak maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai layanan Bimbingan Karier Secara Daring menggunakan *Google Claasroom* dan *Google Meet* terhadap kemandirian karier siswa di MA YUPPI Soreang tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan adayan temuan di lapangan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam perubahan aktivitas prilaku siswa menjadi lebih mandiri Hasil tersebut menunjukkan Layanan Bimbingan Karier secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* terhadap kemandirian karier siswa di MA YUPPI Soreang Tahun Ajaran 2020/2021, menjadi lebih mandiri dari sebelumnya.

REFERENSI

- Arifin, Pokok-Pokok Pikian Tentang Bimbingan dan Penyuluhan, Bulan Bintang, cet. Ke 7, 2006
- Bimo Walgito, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Andi Offset, Yogyakarta, cet. Ke-2, 2003
- Dewa Ketut Sukardi, Pengantar Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Rineka Cipta, Jakarta, 2005
- Darmadi, Hamid. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gibson L Robert, Mitchell H Marianne. 2010. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juntika Nurihsan, Ahmad. 2012. Strategi Layanan Bimbingan & Konseling. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Salahudin, Anas. 2012. Bimbingan & Konseling. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2008
- Suherman AS, Uman. 2013. Bimbingan Dan Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan. Bandung: Rizqi Press